

**PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**“PEMBERDAYAAN PARIWISATA DAN EKONOMI DENGAN TRANSFORMASI  
DIGITAL”**  
**DESA BASEH, KECAMATAN KEDUNGBANTENG , KABUPATEN BANYUMAS**  
**(12 JULI-31 AGUSTUS 2021)**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

## A. LATAR BELAKANG

Desa Baseh terletak di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, dengan kontur wilayah dataran tinggi. Batas utara adalah Perhutani, batas barat adalah Desa Sunyalangu, batas selatan adalah desa Dawuhan kulon, batas timur adalah desa Kalisalak. Jarak Desa Baseh dengan jantung Kota Kedungbanteng sebagai ibukota kecamatan tidak terlalu jauh, sehingga masyarakat relatif mudah mengakses pekerjaan, perdagangan, serta pendidikan dengan mudah dan tidak memakan banyak waktu.

Pekerjaan atau profesi masyarakat di Desa Baseh cukup beragam. Mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai petani, pekebun serta ada pula yang berwirausaha dan bergerak melalui *home industry*. Selain itu, masyarakat Desa Baseh juga berprofesi sebagai karyawan, pegawai negeri sipil, dan tenaga pendidik, serta pedagang. Dalam sektor pertanian, masyarakat menanam berbagai tanaman seperti padi, dan buah-buahan. Sedangkan dalam perkebunan banyak masyarakat yang menjadi produsen bibit durian, pertanian durian, dan beberapa bibit pohon lainnya. Dalam wirausaha di sektor *home industry*, masyarakat dapat membuat beberapa produk asli dari desa tersebut, seperti makanan ringan seriping pisang dan pengelolaan kopi yang semua bahan produksi hingga pemasaran dikelola sendiri. Usaha yang dilakukan masih bersifat konvensional yang dipasarkan dari mulut ke mulut, dengan penyebaran produknya masih lokal di daerah tersebut, meskipun ada beberapa yang telah menggunakan media sosial.

Selain beragam aset komunitas di atas, Desa Baseh memiliki aset sumber daya manusia yang baik, seperti pemuda yang dapat menjadi penerus pembangunan desa dan anak-anak yang memiliki potensi untuk berprestasi. Namun, kurangnya pemahaman akan teknologi membuat potensi aset sumber daya manusia di Desa Baseh menjadi kurang maksimal. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, ditambah kondisi geografis dan ekonomi membuat banyak generasi muda yang sebenarnya memiliki potensi berprestasi pada akhirnya tidak dapat melanjutkan pendidikannya.

Masuk ke dalam sektor pariwisata Desa Baseh mempunyai beberapa obyek wisata diantaranya Situs Batur Agung, Kebun Buah Batur Agung, dan Wisata religi makam Syekh

Hamzah Kusuma. Namun, ada satu kendala yang saat ini dirasakan masyarakat adalah terkait penggalian potensi dan kurangnya media promosi. Maka dari itu kami berusaha mengembangkan dan mencari solusi terhadap sumber daya yang ada dengan berbasis media sosial.

Dari latar belakang serta uraian mengenai kondisi Desa Baseh di atas, kelompok kami ingin mengajukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Baseh dengan tema “Pemberdayaan Pariwisata dan Ekonomi Dengan Transformasi Digital”

## B. KELOMPOK MAHASISWA

Berikut adalah kelompok KKN Desa Baseh, Kedungbanteng, Banyumas, yang terdiri dari sebelas orang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mayoritas berasal dari Kabupaten Banyumas.

No.	Nama	NIM	Prodi	Fakultas
1.	Robby Agung Al Fajri	18108020093	Perbankan Syariah	Ekonomi dan Bisnis Islam
2.	Isnan Sofi Abdullah	17102010027	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Dakwah dan Komunikasi
3.	Adzka Azkiya	15110047	Bahasa dan Sastra Arab	Adab dan Ilmu Budaya
4.	Lathifah Maharani	18103080075	Hukum Ekonomi Syariah	Syariah dan Hukum
5.	Yaya Qomariyah	18108020084	Perbankan Syariah	Ekonomi dan Bisnis Islam
6.	Ikhianti Rizka Ardiana	18102020017	Bimbingan Konseling Islam	Dakwah dan Komunikasi
7.	Tatit Fajar Romadhon	18103060060	Perbandingan Madzhab	Syariah dan Hukum

8.	Eska Khikmatuz Zahro	18106090046	Pendidikan Fisika	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
9.	Ahwa'l Mahway	18103070059	Hukum Tata Negara	Syariah dan Hukum
10.	Umi Salamah	18105050002	Ilmu Hadis	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
11.	Sabrina Ashafahani Afrialitha	18103080067	Hukum Ekonomi Syariah	Syariah dan Hukum

### C. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Dosen Pembimbing Lokasi (DPL) dari kelompok KKN di Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, adalah Ibu Ni Kadek Pujiani Dewi, M.Erg yang merupakan dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### D. RANCANGAN PROGRAM KERJA

Tema : Pemberdayaan pariwisata dan ekonomi dengan transformasi digital

NO.	BIDANG	KEGIATAN
1.	Bidang Sosial dan Kreatif	a. Pembuatan Keripik pisang, tales, dan peyek kacang. b. Pengolahan biji kopi
2.	Bidang Pariwisata	a. Pelestarian situs Batur Agung b. Pengenalan Wisata Religi Makam Syekh Hamzah Kusuma
3.	Bidang Keagamaan	a. Mengikuti pelaksanaan rangkaian kegiatan idul Adha. b. Perawatan Makam Syekh Hamzah Kusuma
4.	Bidang Pendidikan	a. Mengajar TPQ anak b. Membuat Kelompok Belajar siswa siswi SD

5.	Bidang Kesehatan	a. Pembuatan Tempat Handsanitizer b. Pembagian Masker
----	------------------	--

## E. DESKRIPSI PROGRAM KERJA

### 1. Bidang Sosial dan Kreatif

#### a. Pembuatan Keripik Pisang, Tales, dan Peyek Kacang

Desa Baseh memiliki banyak sektor home industry, di antaranya adalah industri Keripik pisang, tales dan industri peyek kacang. Industri tersebut merupakan industri rumahan dan mempekerjakan keluarga dari pemilik industri tersebut. Sektor industri keripik di Desa Baseh berdiri sejak tahun 2009. Industri ini menggunakan bahan baku sekitar 2 kwintal. Beberapa kendala yang dimiliki oleh industri ini antara lain mengenai pengolahan dan pengemasan yang masih lokal. Dari yang kami ketahui pembuatan keripik yang berbahan baku 2 kwintal membutuhkan waktu dan tenaga kerja yang lumayan, akan tetapi pemilik usaha masih melakukan pengolahan seorang diri atau tidak memiliki tenaga kerja tambahan sehingga waktu yang digunakan untuk produksi kurang efisien. Maka dari itu kelompok KKN kami menawarkan sebuah program berupa edukasi atau pelatihan ekonomi dan kewirausahaan bagi masyarakat Desa Baseh yang diharapkan dapat mengatasi salah satu dari beberapa kendala yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut. Selain itu, kami juga mengadakan program lain berupa *digital marketing* produk industry kripik pisang, tales, dan peyek kacang di *platform social media* (intagram, whatsapp, dan facebook)

#### b. Pengolahan Kopi

Salah satu bidang usaha di unit BUMDES desa Baseh adalah pengolahan biji kopi tradisional. Bidang usaha ini masih dalam tahap perintisan, sehingga perlu adanya promosi untuk mengenalkan produk tersebut salah satunya melalui media social. Media social merupakan salah satu tempat promosi yang cukup strategis untuk pengembangan usaha kopi bumdes Baseh, maka dari itu kami akan membantu dalam kegiatan produksi dan pemasaran.

### 2. Bidang Pariwisata

#### a. Pelestarian Situs Batur Agung

Situs Batur Agung secara geografis terletak di dusun pondok lakah, desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas. Situs Batur Agung merupakan salah satu dari 3 situs yang berada di Banyumas. Menurut kepercayaan masyarakat setempat

situs tersebut dulunya adalah suatu tempat petilasan Raden Kamandaka atau Raden Banyak Cetro putra prabu dewa nistala raja kerajaan padjajaran. Situs tersebut berupa punden berundak yang merupakan peninggalan pra sejarah. Luas situs kurang lebih 10,080 Ha, dibagian dalam situs terdapat bangunan pelindung tinggalan-tinggalan yang berupa artefak. Dalam kawasan situs terdapat kurang lebih seribu jenis pohon. Dalam rangka pelestarian situs kami akan berpartisipasi dalam penanaman pohon dan pemenuhan fasilitas situs tersebut.

b. Pengenalan Wisata Religi Makam Syekh Hamzah Kusuma

Syekh Hamzah Kusuma merupakan salah satu ulama yang mensyiarkan agama islam di desa Baseh yang mana keberadaan beliau masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat sekitar. Dengan itu kami akan membantu memperkenalkan keberadaan Makam beliau melalui media social agar dikenal lebih luas oleh masyarakat. Sudah selayaknya masyarakat sekitar maupun diluar Desa Baseh mengetahui tentang Makam Syekh Hamzah Kusuma ini demi memperkaya khazanah keislaman didaerah Banyumas.

3. Bidang keagamaan

a. Mengikuti pelaksanaan rangkaian kegiatan idul adha.

Idul adha salah satu hari raya umat islam yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Untuk itu kami turutserta dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan tersebut.

b. Perawatan Makam Syekh Hamzah Kusuma

Dalam lingkungan pemakaman masih kurang terawat, maka dari itu kami akan membantu perawatan kebersihan lingkungan pemakaman tersebut

4. Bidang Pendidikan

a. Mengajar TPQ

Di desa Baseh terdapat tempat pendidikan keagamaan yang berbentuk TPQ dan madrasah. Dua TPQ berlokasi di Dusun 1 dan Dusun 2. Dengan adanya kegiatan TPQ tersebut kita dapat ikut serta membantu dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Membuat Kelompok Belajar siswa siswi SD

Dalam situasi pandemic saat ini banyak siswa SD yang melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Hal tersebut menjadikan kegiatan belajar mengajar

siswa SD tidak efektif. Dengan adanya hal tersebut kami akan merencanakan program kegiatan belajar kelompok untuk membantu siswa dalam memahami materi yang sudah diterima.

#### 5. Bidang Kesehatan

##### a. Pembuatan Tempat Handsanitizer

Untuk menunjang pelaksanaan protocol kesehatan, maka kita mengadakan program pembuatan handsanitizer di titik-titik khusus seperti tempat pariwisata, masjid, dan tempat umum

##### b. Pembagian masker

Untuk menunjang pelaksanaan protocol kesehatan lebih maksimal, maka kita mengadakan program pembagian masker di titik-titik khusus seperti tempat pariwisata, masjid, dan tempat umum

### **F. KEBUTUHAN ASET**

#### 1. Sumber Daya Manusia

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan berlangsung selama 40 hari, tentu saja akan melibatkan mahasiswa peserta KKN, dengan bantuan sekaligus sasaran yaitu warga Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas, mulai dari anak-anak, pemuda, hingga dewasa dan ibu rumah tangga.

#### 2. Sumber Daya Alam

Dalam penyelenggaraan program kerja yang telah disusun, beberapa kegiatan sangat bergantung pada adanya sumber daya alam yang tersedia. Seperti misalnya program pembuatan tempat handsanitizer yang digunakan dengan cara diinjak.

#### 3. Lembaga / Organisasi

Kegiatan serta program kerja yang telah disusun tentunya perlu melibatkan lembaga atau organisasi yang ada di Desa Baseh. Untuk itu, mahasiswa peserta KKN sangat penting untuk berkoordinasi dan melibatkan pihak dari lembaga desa, PKK, dan pengelola atau pengajar TPQ.

#### 4. Fisik dan Bangunan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Baseh yang jaraknya sangat relatif bagi masing-masing mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, selama

KKN berlangsung dibutuhkan tempat untuk berkumpul dan berkoordinasi, dalam hal ini tempat tersebut sudah tersedia. Selain itu, dalam beberapa program kerja, dibutuhkan pula fasilitas bangunan atau tempat untuk mengumpulkan warga dengan tetap mematuhi protokol pencegahan covid-19, seperti pada program kerja mengajar TPQ dan membuat kelompok belajar. Kemudian, fisik atau alat untuk pembuatan tempat handsanitizer membutuhkan beberapa alat seperti pipa, lem dan cat.

#### 5. Finansial

Finansial adalah hal yang juga mendasar bagi berlangsungnya kegiatan dan program kerja dari mahasiswa KKN. Finansial atau keuangan semua proker bersumber dari kas atau iuran mahasiswa KKN.

### RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

#### KKN 105 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
1.	Handsanitizer	5	50.000	250.000
2.	Tempat Handsanitizer	5	206.500	1.032.500
3	Iklan Instagram	5	15.000	75.000
4.	Cat	2	60.000	120.000
5.	Tiner	3	10.000	30.000
6.	Lem	5	6000	30.000
7.	Kuas Ukuran 1	5	2.500	12.500
8.	Stiker	2	15.000	30.000
9.	Banner	3	50.000	150.000
10.	Kuas Ukuran 2	5	5.000	25.000
11.	Papan Nama Kayu	1	500.000	500.000
12.	Paku	1	5.000	5.000
13.	Kambing	1	3.000.000	3.000.000
14.	Hadiah	1	200.000	200.000
15.	Alat Tulis	1	50.000	50.000
16.	Rak Kayu	1	100.000	100.000
			Total	5.610.000